

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan wadah mencerdaskan kehidupan bangsa, sebab melalui pendidikan dapat tercipta sumber daya manusia yang mampu menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju. Maka dari itu kegiatan pembelajaran sangat perlu ditingkatkan lagi, Karena kegiatan pembelajaran akan mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai pebelajar sehingga terjadilah proses pembelajaran (*learning procces*). Pembelajaran mengandung arti suatu kegiatan yang dilaksanakan guru dan siswa secara bersama-sama. Inti dari pembelajaran tersebut adalah terjadi proses memberi dan menerima, diakhiri evaluasi yang sengaja dilakukan guru untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman siswa.

Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Dalam pembelajaran guru juga tidak hanya sebagai pemberi materi, tetapi juga sebagai motivator materi. Maka dari itu peserta didik sangat perlu diberikan dorongan dan rangsangan agar tumbuh suatu motivasi pada dirinya untuk belajar.

Hal ini menunjukkan proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, artinya di dalamnya terjadi proses penyampaian pesan dari seseorang (sumber pesan) kepada seseorang atau sekelompok orang (penerima pesan).

Berdasarkan dari observasi dan pengamatan yang penulis lakukan pada tanggal 10 November 2011 di SMA Negeri 3 Binjai di kelas XI IPS 1 dengan jumlah 48 siswa dimana 22 orang siswa laki-laki dan 26 orang siswa perempuan, mata pelajaran Muatan lokal kurang diminati oleh siswa, banyak siswa kurang memiliki motivasi belajar, itu terlihat saat proses belajar mengajar berlangsung seperti kurang memperhatikan penjelasan guru dengan baik, tidak mencoba mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, terlambat mengumpulkan tugas, bahkan ada juga yang tidak mengumpulkan tugas sama sekali. Dimana mata pelajaran muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Dan Muatan lokal juga mengajarkan siswa tentang keterampilan, kerajinan yang sangat bermanfaat bagi siswa untuk bisa menciptakan kreasi, kreatifitas, bahkan bakat yang tersimpan di dalam diri siswa itu sendiri dan pelajaran muatan lokal juga bisa mengajarkan siswa untuk hidup mandiri dan membuka peluang usaha bagi mereka.

Mata pelajaran Muatan lokal merupakan mata pelajaran wajib yang harus dipelajari oleh siswa di sekolah tersebut, dimana mata pelajaran muatan lokal di Sma Negeri 3 Binjai mempelajari aneka kerajinan tangan di antaranya seperti membuat kerajinan tali kur, anyaman limbah Koran, membuat gantungan kunci dari kain flanel dan banyak lagi, Berdasarkan daftar nilai pada mata pelajaran muatan lokal topik bahasan kreasi kain flanel dikatakan nilai yang di peroleh masih dalam kategori belum memuaskan, yakni seperti yang terdapat dalam daftar nilai harian pada tahun ajaran 2010-2011 dari jumlah 48 orang siswa di peroleh data, 30 orang siswa masih belum mencapai nilai minimal (memiliki nilai rendah) dalam bentuk persentase 62,5%, dan 18 orang siswa telah mencapai nilai minimal (memiliki nilai tinggi) dalam bentuk persentase

37,5%. Karena guru lebih cenderung memakai metode ceramah, sebaliknya pemakaian metode pembelajaran eksperimen sering diabaikan pada kegiatan pembelajaran muatan lokal.

Penggunaan metode pembelajaran tentu saja berbeda- beda dalam setiap materi dan pelajaran, maka pemilihan metode pembelajaran yang sesuai akan bernilai positif terhadap keberhasilan pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebenarnya banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan kondisi guru, tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, ketersediaan bahan dan juga waktu. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode eksperimen.

Dalam sistem pembelajaran modern saat ini, siswa tidak hanya berperan sebagai komunikan atau penerima pesan, bisa saja siswa bertindak sebagai komunikator atau penyampai pesan. Dalam kondisi seperti itu, maka terjadi komunikasi dua arah, bahkan dapat juga menjadi komunikasi banyak arah. Dalam bentuk komunikasi pembelajaran manapun sangat dibutuhkan metode pembelajaran untuk lebih meningkatkan keefektifan pencapaian kompetensi / tujuan. Artinya, proses pembelajaran tersebut akan terjadi apabila ada komunikasi antara penerima pesan dengan sumber/ penyalur pesan melalui metode tersebut.

Kurangnya guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang disampaikan oleh guru menyebabkan siswa menjadi bosan dalam mengikuti pelajaran. Siswa tidak dilibatkan dalam pembelajaran, situasi seperti ini jika dibiarkan terus menerus akan menjadi masalah guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagian besar guru seringkali mengalami kesulitan dalam mengarahkan perhatian siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Keadaan tersebut akan terasa sulit apabila guru menginginkan kegiatan pengajarannya sebagai suatu proses yang melibatkan

peran siswa secara aktif. Untuk mengatasi masalah tersebut hendaknya guru berusaha mencari jalan keluarnya dengan salah satunya memanfaatkan metode pembelajaran eksperimen untuk bisa membuat siswa bisa terlibat langsung pada pelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penggunaan metode Pembelajaran Eksperimen pada pelajaran muatan lokal yang berjudul **“PERBEDAAN PENGGUNAAN METODE EKSPERIMEN DENGAN METODE CERAMAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MUATAN LOKAL DI KELAS XI SMA NEGERI 3 BINJAI TAHUN PELAJARAN 2011/2012”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran muatan lokal ?
2. Apakah metode ceramah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran muatan lokal?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang diajar dengan metode eksperimen dan yang diajar dengan metode ceramah dalam mata pelajaran muatan lokal?

C. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi permasalahan di atas dan menghindari penafsiran yang berbeda maka penelitian ini dibatasi pada metode eksperimen, ceramah, dan hasil belajar muatan lokal siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Binjai Tahun Ajaran 2011-2012.

D. Rumusan Masalah

Setelah masalah dalam penelitian ini teridentifikasi dan diberikannya batasan masalah dalam pembahasan penelitian ini, maka perlu selanjutnya dirumuskan masalahnya, yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran muatan lokal ?
2. Apakah metode ceramah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran muatan lokal?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode eksperimen dengan metode ceramah pada mata pelajaran muatan lokal?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan metode eksperimen pada mata pelajaran muatan lokal kelas XI IPS SMA Negeri 3 Binjai.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan metode ceramah pada mata pelajaran muatan lokal kelas XI IPS SMA Negeri 3 Binjai.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode eksperimen dan yang diajar dengan metode ceramaha pada mata pelajaran muatan lokal SMA Negeri 3Binjai

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan informasi bagi guru khususnya guru bidang studi muatan lokal bahwa metode eksperimen dapat digunakan dalam prosem pembelajaran untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa
2. Bagi penulis dapat menambah wawasan dan pandangan lingkungan pendidikan.
3. Dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Binjai dalam pembelajaran muatan lokal sehingga hasil belajar lebih baik.
4. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi sekolah agar lebih memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan untuk kemajuan dan peningkatan hasil belajar siswa serta mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Binjai